

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepakbola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Sepakbola adalah permainan yang sangat populer, karena permainan sepakbola sering dilakukan oleh anak-anak, orang dewasa maupun orang tua. Saat ini perkembangan permainan sepakbola sangat pesat sekali, hal ini ditandai dengan banyaknya sekolah-sekolah sepakbola (SSB) yang didirikan. Tujuan dari permainan sepakbola adalah masing-masing regu atau kesebelasan yaitu berusaha menguasai bola, memasukan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang memerlukan dasar kerjasama antar sesama anggota regu, sebagai salah satu ciri khas dari permainan sepakbola. Untuk bisa bermain sepakbola dengan baik dan benar para pemain menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam, seperti stop ball (menghentikan bola), shooting (menendang bola ke gawang), passing (mengumpan), heading (menyundul bola), dan dribbling (menggiring bola).

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17) teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*). Salah satu teknik dasar yang sangat berpengaruh dalam permainan sepak bola adalah menendang (*passing* dan *shooting*), menendang (*passing* dan *shooting*) merupakan salah satu usaha memindahkan bola dari satu tempat ketempat lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki, seorang pemain sepak bola yang tidak dapat menguasai teknik menendang bola dengan benar, maka tidak mungkin menjadi pesepak bola yang handal dan baik. Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam (*inside*) digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*), menendang dengan kaki bagian luar (*outside*) digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*), menendang dengan punggung kaki (*instep*) digunakan untuk menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menendang dengan punggung kaki bagian dalam (*inside of instep*) digunakan untuk mengumpan jarak jauh (*long passing*). Dalam menendang bola power otot kaki sangat dibutuhkan sehingga perlu diupayakan peningkatan latihan terutama latihan kekuatan (*strenght*) pada otot tungkai kaki. Dalam meningkatkan latihan tendangan bola jauh melambung, yang harus diperhatikan adalah latihan pengembangan daya ledak (*explosive power*). Dengan demikian, hasil tendangan yang baik selain didapatkan dari penguasaan teknik yang baik juga di

pengaruhi oleh kondisi fisik yang baik pula, salah satunya adalah daya ledak (*explosive power*).

Kegiatan pelatihan sepakbola tentunya memiliki tujuan agar para pemain mempunyai teknik dasar yang baik dan mempunyai fisik yang bagus, serta dapat menyalurkan minat dan bakat. Untuk itu pembinaan sejak usia dini tentu saja sangat penting, hal tersebut salah satunya bisa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran intrakurikuler maupun kurikuler termasuk pada waktu jam sekolah tetapi tidak ada jam pelajaran (misalnya setelah ulangan umum, ujian semester) termasuk pada waktu libur (Depdikbud, 1988: 5). Sepak bola merupakan cabang olahraga permainan yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat baik di kota-kota maupun di desa-desa. Bahkan sekarang permainan sepak bola sudah digemari dan dipermainkan oleh kaum wanita Indonesia. (Sukatamsi, 1988 : 5)

Sedangkan menurut Rohmattullah (1991:50) mendefinisikannya sebagai berikut : "Passing Merupakan proses memberikan atau mengumpan bola kepada teman setim. Passing terdiri atas : long pass, back pass, short pass".

Ada klasifikasi dari sebuah penelitian media di Indonesia yaitu buka mata mengenai 10 pemain dengan passing terbaik; Frank Lampard (Inggris), Steven Gerrard (Inggris), Xavi Hernandez (Spanyol), Andres Iniesta (Spanyol), Xabi Alonso (Spanyol), Paul Scholes (Inggris), Andrea Pirlo (Italia), Bastian Schweinsteiger (Jerman), Michael Ballack (Jerman), Cesc Fabregas (Spanyol). Demikian adalah pemain yang mempunyai passing yang baik tidak hanya

terbaik dalam *passing* mereka juga mahir dalam meniming-niming bola (*juggling*).

Demi meningkatkan kemampuan *passing* bola ada metode atau cara untuk menghasilkan kemampuan yang lebih baik salah satunya dengan melakukan latihan *juggling*.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini akan di jelaskan arah penelitian, sehingga tidak terjadi salah penafsiran untuk memperjelas arah penelitian maka disini dijelaskan bahwa pada penelitian ini, peneliti membahas tentang pengaruh latihan *juggling* terhadap tehnik dasar *passing* bola pada siswa putra.

Dari latar belakang di atas tidak menutup kemungkinan timbulnya permasalahan yang meluas, maka itu perlu diadakannya pembatasan masalah. Batas masalah pada penelitian ini hanya menggunakan latihan *juggling* memiliki fungsi untuk meningkatkan siswa dalam mengolah bola dan lebih mengenal karakter bola untuk meningkatkan kemampuan *passing* bola

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas sudah dijelaskan, dapat di identifikasi suatu masalah yaitu “ Apa ada pengaruh latihan *juggling* terhadap kemampuan *passing* bola pada siswa putra kelas IX SMPN 1 Sukodono”

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini dapat digunakan untuk pemilihan atau sebagai pertimbangan dalam memilih atau sebagai bahan pertimbangan dalam memilih atlet sepak bola yang mempunyai kemampuan *passing* bola.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mendapatkan informasi dan data tentang pengaruh latihan *juggling* terhadap kemampuan teknik dasar *passing* bola dalam permainan sepak bola

b. Untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan jurusan pendidikan kepelatihan olahraga, universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya khususnya bagi para pemerhati peningkatan prestasi sepak bola maupun seprofesi dalam membahas peningkatan kemampuan bahan referensi dalam memberikan materi latihan kepada atlet di lingkungan tempat latihan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak pelatih
Agar dapat dijadikan sebagai masukan dalam memberikan materi latihan dan peningkatan kemampuan mempassing pada tehnik bola
- b. Bagi atlet
Meningkatkan kemampuan passing bola
- c. Bagi peneliti
Mengembangkan teori-teori hasilnya bisa berguna bagi pelatih atlet, dan pihak yang terkait dengan prestasi sepak bola